

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual pada remaja di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan konselor meliputi tiga aspek yaitu tahapan, teknik dan kegiatan pendukung layanan konseling individual sebagai berikut :

1. Tahapan pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual pada remaja di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Barat yang digunakan ialah pada tahap pengantaran yang digunakan konselor sesuai teori, seperti membangun hubungan baik dengan klien kemudian konselor menyampaikan penstrukturan dengan jelas. Tahap penjajakan sesuai dengan teori, dalam menggali permasalahan seharusnya konselor runtut dalam menjajaki permasalahan yang dialami klien, kemudian konselor memaknai dan mengambil kesimpulan pada tahap penafsiran. Pada tahap pembinaan konselor terlalu banyak memberikan nasehat yang seharusnya pemberian nasehat diminimalisir. Selanjutnya konselor menggunakan penilaian segera kepada klien.
2. Teknik-teknik yang dipakai pada pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual

pada remaja di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Barat yang diberikan meliputi teknik *attending* dan ajakan terbuka untuk berbicara yang dipakai pada tahap pengantaran. Teknik pertanyaan terbuka dan teknik empati yang dipakai pada tahapan penjajakan. Teknik dorongan minimal yang dipakai pada tahap penafsiran, teknik pemberian informasi yang dipakai pada tahap pembinaan dan teknik menyimpulkan yang dipakai pada tahap penilaian.

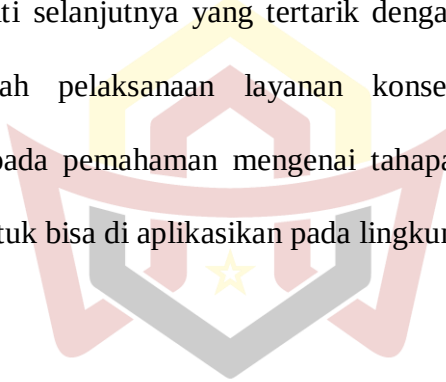
3. Kegiatan pendukung pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual pada remaja di di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Barat yang diberikan meliputi aplikasi instrumentasi berupa CFIT skala 3A dan 3B. Himpunan data yang dibuat berdasarkan hasil dari aplikasi instrumentasi yang berisi database dari korban. Konferensi kasus yang dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Kunjungan rumah yang dilakukan untuk memperoleh dukungan dan kerjasama dari keluarga korban dan berbagai pihak. Dan alih tangan kasus.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat diberikan saran kepada konselor di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Barat tentang pelaksanaan layanan konseling individual yaitu :

1. Kepada UPTD PPA hendaknya menambah konselor agar pelaksanaan layanan bimbingan konseling islam bisa dilaksanakan secara maksimal.

2. Kepada konselor di UPTD PPA untuk lebih meningkatkan kualitas serta kuantitasnya dalam penanganan korban kekerasan seksual pada remaja. Agar proses pelaksanaan layanan konseling individual yang diberikan kepada korban kekerasan seksual dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Kepada peneliti memang yang dibutuhkan pada saat melaksanakan tugas sebagai seorang peneliti di UPTD PPA ialah, sangat perlu rasa sabar, kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam menghadapi berbagai kesulitan disaat menginginkan hasil yang lebih baik lagi.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul ini untuk dapat lebih menelaah pelaksanaan layanan konseling individual untuk ditingkatkan pada pemahaman mengenai tahapan, teknik dan kegiatan pendukung untuk bisa di aplikasikan pada lingkungan dan masyarakat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Asrul Aeni, *Pesan-Pesan Dakwah Penanganan Korban Kekerasan Seksual Oleh Rifka Annisa*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah, 2002.
- Esmu Diah Purbararas, *Problema Traumatik Kekerasan Seksual Pada Remaja*, Timaiya 2(1). 2018.
- Hartano, Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling*, Kencana Prenada Group: Jakarta, 2012.
- Indriyandi, Kurnia dkk, *Kekerasan Seksual*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- IPPI-HIMPSI, *Dimamika Perkembangan Remaja*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2022.
- Irfan, A. W, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual: Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Jannah, Miftahul, *Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Psikoislamedia : Jurnal Psikologi, vol 1. 2016.
- Katsir Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 6*, Pustaka Imam asy-Syafi' i. Cetakan 1. 2004.
- KPAI, *Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022*, 24 Januari 2022 <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pengawasan-perlindungan-anak-dimasa-transisi-pandemi-pengasuhan-positif-anak-indonesia-terbebas-dari-kekerasan>
- Lubis, Namora Lumonga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana, 2019.
- Pasmawati Hermi, *Counseling For All “Teknik Konseling Individual“ Teori Pengantar Praktik*. Bengkulu : Penerbit Vanda, 2015.
- Prayitno, Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

- Prayitno, *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Ruwanti Wulandari, Jaja Suteja, *Konseling Pendidikan Seks dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Anak (KSA)* Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal Vol. 2, No. 01, Juni 2019.
- Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sholihat Intan, dkk, *Layanan Konseling Individu Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Remaja di LSM WCC Mawar Balqis Cirebon*, Islamic Counseling Jurnal. 5(2). 2022.
- Sofyan S. Willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, Bandung : CV Alfabeta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutopo, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Wahid Abdul, Irfan, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual*, Bandung : Refika Aditama, 2011.
- Zainudin, Hasan.dkk, *Faktor Penyebab Terjadinya Pelecehan Dan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur Di Kota Bandar Lampung*. JHM. Vol. 4, No 2, 2023.